



KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

TITLE

HUBUNGAN PARITAS DAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DENGAN DERAJAT RUPTUR PERINEUM
PADA IBU BERSALIN DIRUANG BERSALIN BLUD RSU DATU BERU TAKENGON TAHUN 2012-2013

ABSTRACT

Latar Belakang : Salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu adalah infeksi pada masa nifas dimana infeksi tersebut berawal dari ruptur perineum. Di seluruh dunia pada tahun 2009 terjadi 2,7 juta kasus ruptur perineum pada ibu bersalin. Prevalensi ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, sedangkan pada ibu bersalin usia 32-39 tahun sebesar 62%. Tujuan Penelitian : untuk mengetahui Hubungan Paritas dan Berat Badan Bayi Baru Lahir dengan Derajat Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin di Ruang Bersalin BLUD RSU Datu Beru Takengon Tahun 2012-2013. Metode Penelitian : Penelitian bersifat analitik dengan pendekatan retrospektif, populasi dalam penelitian ini semua ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum diruang bersalin BLUD RSU Datu Beru Takengon Tahun 2012-2013 yang berjumlah 175 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik total population. Data dianalisis secara univariat dan bivariat, uji yang dilakukan chi square test. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2-8 Agustus 2014. Hasil Penelitian : Dari 93 ibu bersalin 53 ibu dengan kategori primipara (57%) mengalami derajat ruptur perineum ringan, dari 77 ibu bersalin paritas multipara 67 ibu (87%) mengalami derajat ruptur perineum ringan. Dari 5 ibu bersalin paritas grandemultipara 5 ibu (100%) mengalami derajat ruptur perineum ringan, dari 131 ibu bersalin dengan kategori berat badan bayi baru lahir normal 102 ibu (77.9%) mengalami derajat ruptur perineum ringan. Dari 44 ibu bersalin dengan kategori berat badan bayi baru lahir tidak normal 23 ibu (52.3%) mengalami derajat ruptur perineum ringan. Kesimpulan dan Saran: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara paritas (P value = 0,000), berat badan bayi baru lahir (P value = 0,002), dengan mengetahui cara meneran yang benar diharapkan kepada penolong persalinan untuk membimbing dan memberitahu ibu cara meneran saat proses persalinan dengan sabar untuk mengurangi resiko terjadinya ruptur perineum. Keyword: Paritas, Berat Badan Bayi Baru Lahir, Ruptur Perineum